

ASSALAMUALAIKUM WR. WB

## V. Perkembangan Sosial & Pribadi anak

# Perkembangan Sosial dan Pribadi Anak

Perubahan kehidupan yang esensial pada usia SD dng meluasnya pergaulan. Anak lepas dari pra-sekolah/TK memasuki SD anak mendapatkan perluasan yg sangat berarti dlm jangkauan sosialnya. Perubahan tidak hanya pd penambahan teman&lingkungan pergaulan, tapi juga berkonsekuensi tuntutan sosial lebih

# Perkembangan Sosial dan Pribadi Anak

*Guru perlu memahami perluasan pergaulan tsb terutama berkenaan perkembangan emosi hubungan pertemanan, perkembangan identitas diri, perkembangan identitas jenis kelamin serta perkembangan moralitas anak.*

# Perkembangan Sosio-emosional & hubungan pertemanan

## 1. Perkembangan Sosio-emosional

Dipelajari dng teori:

- Teori Ethologi: bayi lahir tdk berdaya melalui proses alamiah bayi berperilaku shg ortu tetap menjaga&merawatnya.
- Teori Blj.sosial: jalinan interaksi bayi-ortu mempengaruhi perilaku masing2
- Teori kognitif: asimilasi peristiwa, terima stimulus familier&sebaliknya.

# Perkembangan sosial

By Bridges(Loree,1970)

<b>usia</b>	Perilaku sosial
0-3bln	Peka thd stimulus fisik(panas,suara,cahaya) Kesenangan&ketidaksenangan mulai terdefiniskan, tersenyum jika stimulus menyenangkan.
3-4bln	Ketidak senangan terdiferensiasikan:kemarahan,benci&ketakutan. Respon mulai beragam dari masing2 stimulus
4-12bln	Kegembiraan terdiferensiasi dlm kegairahan&kasih sayang.Bayi mulai menyenangi orang/benda tertentu
+- 18 bln	Resam cemburu muncul menjadi ketidak senangan

# Perkembangan sosial

By Bridges(Loree,1970)

<b>usia</b>	Perilaku sosial
+- 2th	Rasa senang menjadi kenikmatan&keasyikan thd sesuatu,berlama-lama melakukan kegiatan yg disenangi
+- 5th	Ketidaksenangan menjadi:rasa malu,cemas&kecewa.Sedang kesenangan menjadi:harapan&kasih sayang. Emosi anak mencapai puncaknya, posesif&egois Dimensi emosi mengalami penguatan,shg guru rs menyadarinya dng beri perhatian&kesan2 positif u/menumbuhkan sikap positif

# Faktor Perkembangan sosio-emosi

1. Perlakuan&cara pengasuhan  
Ortu:interaksi tatap muka,kasih sayang&"kekerasan"
2. Kesesuaian bayi&pengasuh
3. Temperamen bayi
4. Perlakuan guru di sekolah

# Hubungan Pertemanan

Salah satu dimensi perkembangan sosial anak adalah bertambahnya lingkungan sosial,indikasi:

1. Anak menguasai perangkat ketrampilan fisik u/ memperluas jaringan hubungan.ex:kemampuan bicara,kosakata meluas,mobilisasi
2. Teman sebaya dapat memenuhi kebutuhan sosial,ex:tdk lagi kesepian,penggunaan waktu.

Pertambahan usia,membuat anak lebih bnyk menggunakan waktu dngn teman,waktu dengan ortu berkurang  
Hartup(Vesta et,1992)



# Unsur pengaruh hubungan pertemanan

- Kesamaan usia
- Situasi:teman banyak,permainan kompetitif
- Keakraban:bercanda
- Ukuran kelompok:anggota sedikit,lebih kooperatif,lebih berfokus
- Perkembangan kognitif

# Perkembangan Identitas Diri

Salah satu unsur kepribadian yg berkembang adalah Self-concept, yakni persepsi seseorang ttg dirinya (abilitas, perilaku, harga diri & kepribadian).

Individu mengalami krisis/penyesuaian kehidupan dalam setiap fase perkembangannya, artinya dimungkinkan muncul perilaku mal adaptif (krn memang dalam masa penyesuaian): manja, permintaan berlebihan, membantah perintah.

# Krisis Perkembangan Sosial

- Kepercayaan vs ketidakpercayaan
- Kemandirian vs malu&keraguan
- Inisiatif vs Merasa berdosa
- Kreatif vs Inferioritas

# Perkembangan Kesadaran Identitas jenis Kelamin

Adalah kesadaran anak ttg konsep peran pria wanita dlm kehidupan. Peran merujuk pd dimensi sosial biologis yg berupa seperangkat harapan ttg bagaimana seharusnya berperilaku

## Faktor Perkembangan Peran Jenis Kelamin

1. Biologis: anatomis & hormonal
2. Sosial: peran, tugas keseharian, permainan
3. Media masa: profil pria yg maskulin, macho, pekerjaan out doors
4. Perkembangan Kognitif: anak memahami dirinya pria/wanita selanjutnya peran2 yg hrs dilakukan

# Perkembangan Moralitas

Anak berhadapan dengan ukuran2 yg menentukan benar-salah, baik-buruk dari suatu tingkah laku dan sgl keadaan. Ukuran tsb bersumber pd tata cara, kebiasaan, adat yg berlaku di masyarakat.

Konsekuensinya anak dituntut u/ tahu, memahami & melakukannya. Perubahan2 pemahaman & pengetahuan tsb dipandang sbg perkembangan moral

# Perkembangan penalaran

Lowrence Kohlberg

## Level 1. Penalaran Moral Prakonvensional

Tahap 1. Orientasi kepatuhan & hukuman

Tahap 2. Orientasi Individualisme & instrumental

## Level 2. Penalaran Moral Konvensional

Tahap 3. Orientasi konformitas Interpersonal

Tahap 4. Orientasi hukuman & aturan

## Level 3. Penalaran Moral Pascakonvensional

Tahap 5. Orientasi Kontrak Sosial

Tahap 6. Orientasi Etis Universal

# Implikasi Pengembangan KBM

Perkembangan aspek sosio-emosi diperhatikan dengan tindakan2 yg bijak.

Penghayatan&ekspresikan pengalaman emosi lewat aktifitas non ceramah,spt bermain peran,pemutaran film

Adanya contoh2/figur mengekspresikan & kendalikan emosi secara wajar

Aktivitas pembelajaran melibatkan dialog antar teman(masa sosial)

Kondisioning kaitannya masa identitas jenis kelamin.

WASSALAMUALAIKUM WR. WB

**Sampai jumpa kesempatan mendatang**

Oleh Agung Hastomo, S.Pd

132 319 836